

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan pembelajaran penemuan terbimbing dan pembelajaran kontekstual, kemampuan representasi matematik dan motivasi belajar siswa. Simpulan tersebut sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan representasi matematik antara siswa yang diberi pembelajaran penemuan terbimbing dengan pembelajaran kontekstual.
2. Terdapat perbedaan peningkatan motivasi belajar siswa antara yang diberi pembelajaran penemuan terbimbing dengan pembelajaran kontekstual.
3. Proses jawaban siswa dalam penyelesaian soal-soal kemampuan representasi matematik yang diberi pembelajaran penemuan terbimbing lebih baik, sesuai dengan prosedur dan jawaban siswa lebih bervariasi dibanding dengan siswa yang diberi pembelajaran kontekstual.
4. Aktivitas siswa terhadap pembelajaran penemuan terbimbing dan pembelajaran kontekstual dalam kategori aktif.

5.2 Saran

Penelitian mengenai penerapan pembelajaran dengan pembelajaran penemuan terbimbing, masih merupakan langkah awal dari upaya meningkatkan kompetensi dari guru, maupun kompetensi siswa. Oleh karena itu, berkaitan dengan temuan dan kesimpulan dari studi ini dipandang perlu agar rekomendasi-rekomendasi berikutnya dilaksanakan oleh guru matematika khususnya SMK, lembaga dan peneliti lain yang berminat.

1. Kepada Guru

Pembelajaran penemuan terbimbing dan pembelajaran kontekstual pada kemampuan representasi matematik dan motivasi belajar siswa dapat diperluas penggunaannya. Oleh karena itu hendaknya pendekatan pembelajaran ini terus dikembangkan di lapangan yang membuat siswa terlatih dalam menyelesaikan masalah melalui proses pemahaman matematis. Peran guru sebagai fasilitator perlu didukung oleh sejumlah kemampuan antara lain kemampuan memandu diskusi di kelas, serta kemampuan dalam menyimpulkan. Disamping itu kemampuan menguasai bahan ajar sebagai syarat yang harus dimiliki guru. Untuk menunjang keberhasilan implementasi pembelajaran penemuan terbimbing dan pembelajaran kontekstual diperlukan bahan ajar yang lebih menarik. Selain itu LAS dan tes yang dirancang oleh guru harus menarik agar siswa dapat menguasai bahan ajar oleh karena itu hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru dalam membuat LAS dan tes.

2. Kepada lembaga terkait

Pembelajaran dengan pembelajaran penemuan terbimbing dan pembelajaran kontekstual, masih sangat asing bagi guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, khususnya meningkatkan kemampuan representasi matematik dan motivasi belajar siswa yang tentunya akan berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi matematika.

3. Kepada peneliti yang berminat

Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini, misalnya : a) Penelitian ini hanya pada satu pokok bahasan yaitu geometri dimensi dua di kelas XI SMK dan terbatas pada kemampuan representasi matematik dan motivasi belajar siswa oleh karena itu disarankan kepada peneliti lain dapat melanjutkan penelitian pada pokok bahasan dan kemampuan matematis yang lain dengan menggunakan pembelajaran penemuan terbimbing dan pembelajaran kontekstual; b) Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan melakukan penelitian aspek-aspek kemampuan matematis yang lain yaitu kemampuan berpikir kritis, komunikasi, pemecahan masalah, koneksi, dan representasi matematis secara lebih terperinci dan melakukan penelitian ditingkat sekolah yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini.

5.3 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada kemampuan representasi matematik dan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran penemuan terbimbing dan pembelajaran kontekstual. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan representasi matematik dan motivasi belajar antara siswa yang diberi pembelajaran penemuan terbimbing dengan pembelajaran kontekstual secara signifikan.

Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan pembelajaran penemuan terbimbing dan pembelajaran kontekstual antara lain :

1. Dari aspek yang diukur, berdasarkan temuan dilapangan terlihat bahwa kemampuan representasi matematik dan motivasi belajar siswa masih kurang memuaskan. Hal ini disebabkan siswa terbiasa dengan selalu memperoleh soal-soal yang langsung dalam bentuk model matematika, visual, dan ekspresi matematik sehingga ketika diminta untuk untuk memunculkan ide mereka sendiri siswa masih merasa sulit. Ditinjau ke indikator-indikator representasi matematik dan motivasi belajar siswa dalam menarik kesimpulan masih kurang.
2. Pembelajaran penemuan terbimbing dan pembelajaran kontekstual dapat diterapkan pada kemampuan representasi matematik dan motivasi belajar siswa. Adapun pembelajaran penemuan terbimbing mendapatkan keuntungan lebih besar daripada pembelajaran kontekstual.
3. Terkait proses jawaban siswa dalam penyelesaian masalah kemampuan representasi matematik siswa pada pembelajaran penemuan terbimbing terlihat

sudah bervariasi dan penyelesaian benar dan lengkap dibanding dengan siswa yang diberi pembelajaran kontekstual, hal ini dapat ditemukan dari hasil kerja siswa baik yang diajarkan dengan pembelajaran penemuan terbimbing maupun yang diberi pembelajaran kontekstual.



THE
Character Building
UNIVERSITY